

Pendidikan Kabupaten Jombang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Jombang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 22 Juli 2026

Data Utama Pendidikan Kabupaten Jombang

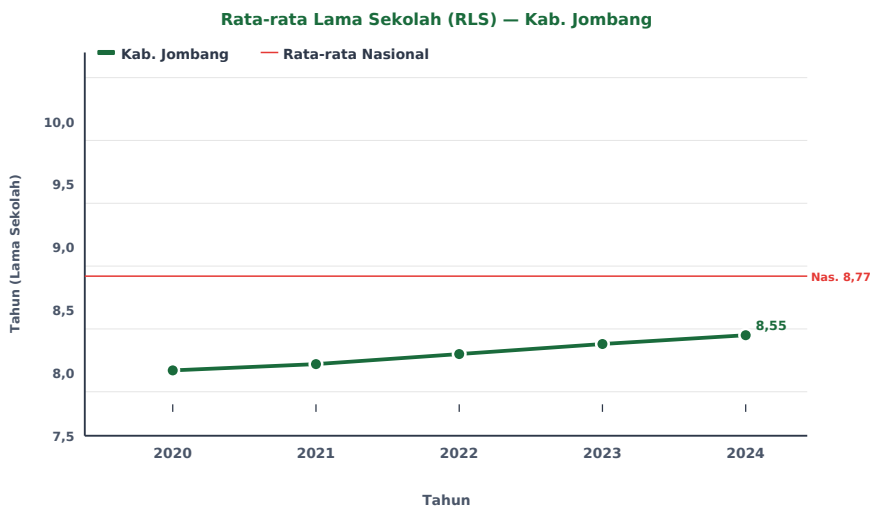
Menurut BPS Kabupaten Jombang (2024), **Rata-rata Lama Sekolah (RLS)** pendidikan kabupaten jombang = **8,55 tahun**. **Harapan Lama Sekolah (HLS)** = **13,57 tahun**, melampaui rata-rata Jawa Timur 13,26 tahun. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** usia 7-12 tahun mendekati **100%**; usia 13-15 tahun = **98,99%**; usia 16-18 tahun = **90,39%**, menurut BPS Kabupaten Jombang (2024). Menurut daftarsekolah.net, terdapat **130 SMP** di Kabupaten Jombang dengan 61 di antaranya (46,92%) berakreditasi A. Menurut Kemenag Kabupaten Jombang, terdapat **203 pondok pesantren** yang tersebar di hampir seluruh kecamatan.

HLS 13,57 Tahun di Jombang — Namun 1 dari 10 Remaja SMA Belum Terjangkau Pendidikan Formal

Menurut BPS Kabupaten Jombang (2024), Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Jombang mencapai 13,57 tahun, melampaui rata-rata provinsi. Namun data yang sama menunjukkan Angka Partisipasi Sekolah kelompok usia 16-18 tahun baru sebesar 90,39%, artinya sekitar satu dari sepuluh remaja usia SMA belum terlayani pendidikan formal. Warga yang memiliki anak usia SMA dapat memeriksa status akreditasi dan program beasiswa sekolah tujuan melalui ban-pdm.id dan pip.kemdikbud.go.id.

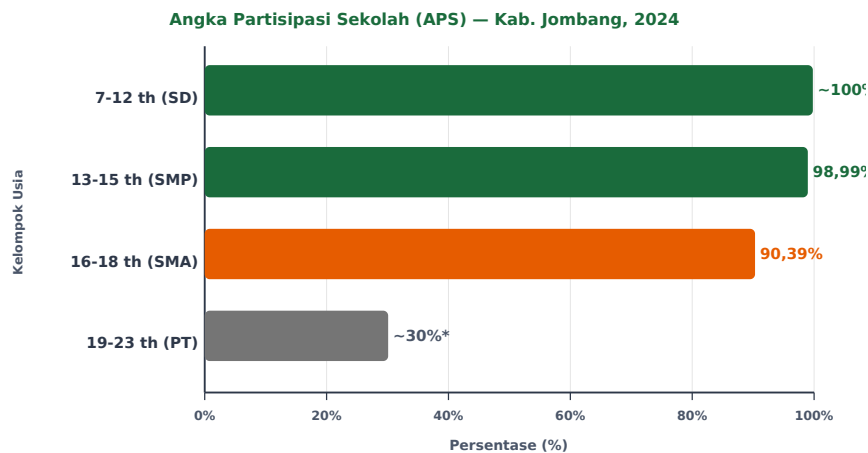
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Jombang

Tren Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Jombang, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Jombang, Indikator Kesejahteraan Rakyat 2024. RLS Jombang naik dari 8,27 tahun (2020) menjadi 8,55 tahun (2024), namun masih di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun.

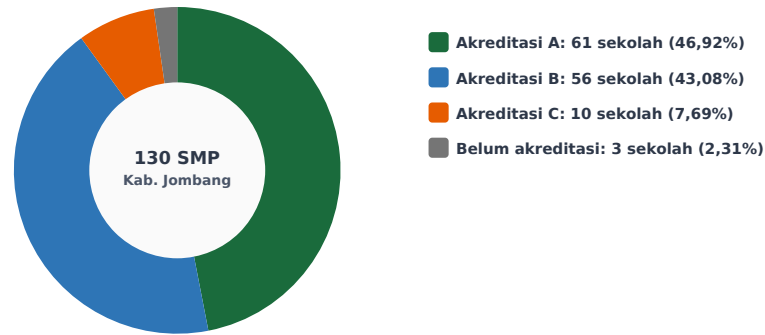
Menurut BPS Kabupaten Jombang (2024), rata-rata lama sekolah di Kabupaten Jombang, Jawa Timur menunjukkan tren kenaikan selama lima tahun terakhir, dari 8,27 tahun pada 2020 menjadi 8,55 tahun pada 2024. Capaian ini berarti penduduk dewasa Jombang rata-rata menyelesaikan pendidikan setara kelas 2 SMP. Angka ini masih berada di bawah rata-rata nasional sebesar 8,77 tahun (BPS RI, 2024), menandai adanya selisih yang dapat menjadi rujukan dalam membaca kebutuhan pendidikan masyarakat Jombang.



Sumber: BPS Kabupaten Jombang, Indikator Kesejahteraan Rakyat 2024. APS usia 7-12 th mendekati 100% dan 13-15 th = 98,99%; APS usia 16-18 th turun ke 90,39%. *APS PT estimasi (perlu verifikasi data primer).

Menurut BPS Kabupaten Jombang (2024), tingkat partisipasi sekolah untuk usia SD dan SMP di Kabupaten Jombang, Jawa Timur sangat tinggi — mendekati 100% untuk usia 7-12 tahun dan sebesar 98,99% untuk usia 13-15 tahun. Terdapat penurunan pada kelompok usia 16-18 tahun yang hanya mencapai 90,39%, menandai adanya kelompok remaja yang tidak melanjutkan ke jenjang SMA atau sederajat. Selisih antara APS SMP (98,99%) dan APS SMA (90,39%) sebesar 8,6 poin mencerminkan tantangan keberlanjutan sekolah di jenjang menengah atas di Jombang.

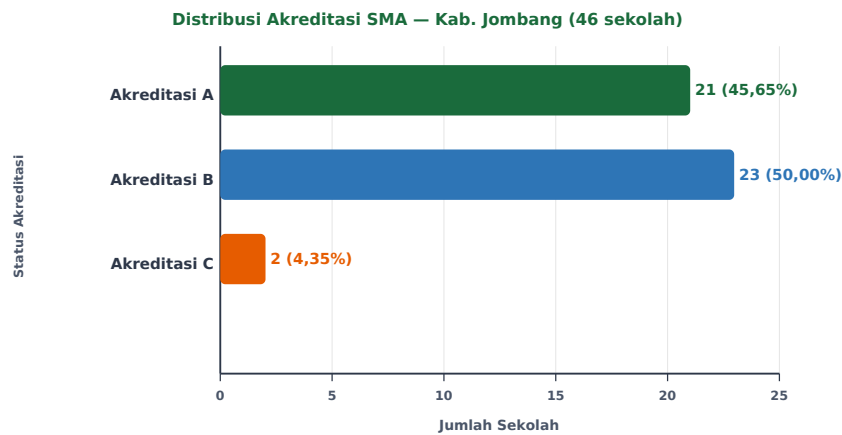
Distribusi Akreditasi SMP — Kab. Jombang (130 sekolah)



Sumber: daftarsekolah.net (data mengacu Dapodik/BAN-PDM), 2025. Sebanyak 90% SMP di Kabupaten Jombang telah terakreditasi A atau B.

Dari 130 SMP di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, sebanyak 61 sekolah (46,92%) telah meraih akreditasi A dan 56 sekolah (43,08%) meraih akreditasi B, menurut data daftarsekolah.net yang mengacu pada Dapodik dan BAN-PDM (2025). Artinya, lebih dari 90% SMP di Jombang telah terakreditasi minimal B. Hanya 10 SMP (7,69%) yang berakreditasi C dan 3 SMP (2,31%) belum terakreditasi. Data ini menunjukkan bahwa komposisi sekolah negeri (48 sekolah) dan swasta (82 sekolah) di Kabupaten Jombang memiliki variasi kualitas yang cukup beragam.

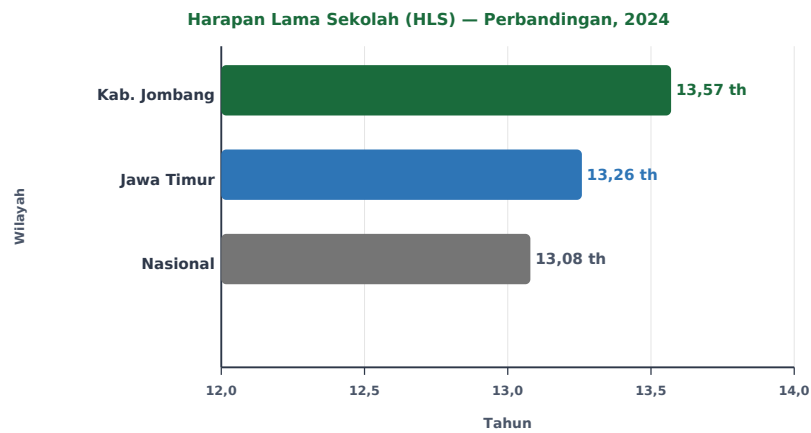
Distribusi Akreditasi SMA di Kabupaten Jombang



Sumber: daftarsekolah.net (mengacu Dapodik/BAN-PDM), 2026. Seluruh 46 SMA di Kabupaten Jombang telah memiliki akreditasi; 50% berakreditasi B.

Dari 46 SMA di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, seluruhnya telah memiliki status akreditasi dari BAN-PDM, menurut daftarsekolah.net (2026). Sebanyak 21 SMA (45,65%) meraih akreditasi A dan 23 SMA (50%) meraih akreditasi B. Hanya 2 SMA (4,35%) yang berakreditasi C. Komposisi ini menunjukkan bahwa hampir seluruh SMA di Jombang telah memenuhi standar mutu nasional minimal, meskipun sekolah swasta mendominasi secara jumlah dengan 34 dari 46 SMA (73,91%).

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Jombang vs Rata-rata Jawa Timur, 2024



Sumber: BPS Kabupaten Jombang 2024; BPS Provinsi Jawa Timur 2024; BPS RI 2024. HLS Jombang (13,57 th) melampaui Jawa Timur (13,26 th) dan rata-rata nasional (13,08 th).

Menurut BPS Kabupaten Jombang (2024), Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Jombang, Jawa Timur mencapai 13,57 tahun, melampaui rata-rata Jawa Timur sebesar 13,26 tahun (BPS Jawa Timur, 2024) dan rata-rata nasional 13,08 tahun (BPS RI, 2024). Angka HLS 13,57 tahun berarti anak-anak Jombang yang baru memasuki usia sekolah diproyeksikan mengenyam pendidikan hingga lebih dari setahun di jenjang perguruan tinggi. Posisi Jombang di atas rata-rata provinsi dan nasional pada indikator ini merupakan data yang relevan bagi keluarga dalam merencanakan pendidikan anak.

Indikator Pesantren	Nilai	Sumber / Tahun
Jumlah Ponpes terdaftar Kemenag	203 Ponpes	Kemenag Kab. Jombang / 2022
Sebaran di kecamatan	19 dari 21 kecamatan	TIMES Indonesia / 2022
Total santri (data Kemenag 2021)	35.090 santri	Kemenag RI via jurnalismedata.id / 2021
Ponpes berfokus kitab kuning	146 dari 232 Ponpes	Kemenag Kab. Jombang / 2024
Ponpes terbesar (Darul Ulum Rejoso)	9.903-11.200 santri	Tsirwah / KabarJombang 2024
Posisi jumlah santri di Jawa Timur	Peringkat ke-12	Kemenag RI via jurnalismedata.id / 2021
Catatan: Data jumlah Ponpes bervariasi antar sumber; angka 203 merujuk data Kemenag Jombang 2022, sementara sumber lain menyebut 232 Ponpes (2024).		

Sumber: Kemenag Kabupaten Jombang (2022, 2024); jurnalismedata.id (2022); Tsirwah (2024). Jombang menduduki peringkat ke-12 jumlah santri di Jawa Timur dengan total 35.090 santri (2021).

Kabupaten Jombang dikenal luas sebagai "Kota Santri" karena keberadaan 203 pondok pesantren yang terdaftar di Kemenag Kabupaten Jombang (2022), tersebar di 19 dari 21 kecamatan. Menurut data Kemenag RI yang diolah jurnalismedata.id (2021), total santri di Jombang mencapai 35.090 orang, menempatkan kabupaten ini di posisi ke-12 terbanyak di Jawa Timur. Ekosistem pesantren ini melengkapi sistem pendidikan formal Dapodik, dengan 146 dari 232 ponpes berfokus pada pembelajaran kitab kuning, sementara sisanya juga menyelenggarakan satuan pendidikan formal.

Kabupaten Jombang memiliki tujuh perguruan tinggi aktif, antara lain Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) yang berafiliasi dengan Pondok Pesantren Tebuireng, Universitas PGRI Jombang (UPJB), Universitas Darul Ulum (UNDAR), Universitas Wahab Hasbullah (UNWAHA), serta tiga perguruan tinggi kesehatan: STIKES Pemkab Jombang (akreditasi Baik Sekali, peringkat 1 kategori Perguruan Tinggi dengan Kualitas Pelaporan Terbaik dari LLDIKTI 7 Jawa Timur), STIKES Bahrul Ulum Jombang (akreditasi Baik, SK BAN-PT No. 456/2024), dan STIKes Husada Jombang. Informasi program studi dan jumlah

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Jombang

Gedung Belum Rampung, MPLS Sekolah Rakyat Jombang Diundur Jadi 31 Juli

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Sekolah Rakyat Terintegrasi 8 Jombang diundur ke 31 Juli 2026 karena gedung permanen belum sepenuhnya rampung; seluruh siswa berasal dari keluarga desil 1 dan 2.

[Baca selengkapnya — Kompas.com, 13 Juli 2026](#)

Bupati Jombang Tinjau Progres Pembangunan Sekolah Rakyat 08, Target Operasional Juli 2026

Pembangunan gedung permanen Sekolah Rakyat Jombang di Desa Tunggorono telah mencapai 60,58% dan ditargetkan rampung akhir Juni 2026 untuk menyediakan pendidikan gratis bagi siswa keluarga prasejahtera jenjang SD, SMP, dan SMA.

[Baca selengkapnya — beritajatim.com, 19 Mei 2026](#)

Siswa Jombang Raih Prestasi di Ajang FLS2N Tingkat Nasional 2025 di Jakarta

Dua siswa SMP Kabupaten Jombang meraih prestasi di FLS2N 2025 nasional: Ayatullah dari SMPN 2 Jombang juara Mendongeng dan Aura dari SMPN 1 Tembelang berprestasi di Menulis Cerita.

[Baca selengkapnya — Dinas Dikbud Kab. Jombang, 8 November 2025](#)

Siswa SMP Swasta di Jombang Ukir Prestasi Gemilang Ajang OSN Kabupaten 2025 Hingga Lolos Tingkat Provinsi

Lebih dari tujuh siswa SMP swasta Jombang lolos seleksi OSN tingkat provinsi 2025 di bidang Matematika, IPA, dan IPS, membuktikan daya saing akademik sekolah swasta Jombang.

[Baca selengkapnya — Radar Jombang, 16 Juli 2025](#)

9.612 Siswa SMP di Jombang Terima PIP, Begini Cek Cara Aktivasi dan Besarannya!

Sebanyak 9.612 siswa SMP Kabupaten Jombang menerima bantuan PIP 2025; besaran dana Rp 750.000 untuk kelas 7-8 dan Rp 375.000 untuk kelas 9, dapat dicek di laman resmi PIP menggunakan NISN dan NIK.

[Baca selengkapnya — Radar Jombang, 1 September 2025](#)

Hore! 13.923 Siswa SD di Jombang Terima PIP 2025, Cek Namamu Lewat Situs Ini

Sebanyak 13.923 siswa SD di Kabupaten Jombang menerima bantuan PIP 2025 dengan besaran Rp 225.000-450.000 per tahun; 12.230 di antaranya masuk SK nominasi dan dapat langsung mencairkan dana.

[Baca selengkapnya — Radar Jombang, 31 Agustus 2025](#)

183 SD dan SMP di Jombang Dapat BOS Kinerja 2024, Ini Besaran dan Syarat Penggunaannya

Sebanyak 183 sekolah SD dan SMP di Jombang menerima BOS Kinerja 2024 (132 SD dan 51 SMP), meningkat dari 167 sekolah pada 2023, meliputi kategori sekolah penggerak, sekolah berprestasi, dan sekolah berkemajuan terbaik.

[Baca selengkapnya — Radar Jombang, 27 Juli 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Jombang

Pola Data Pendidikan Jombang: Partisipasi Tinggi, Kualitas Meningkat Bertahap

Dalam kerangka "Tut Wuri Handayani" yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, data pendidikan Kabupaten Jombang, Jawa Timur menunjukkan bahwa akses dasar pendidikan telah tercapai secara luas — Angka Partisipasi Sekolah mendekati 100% untuk usia 7-12 tahun (BPS Kabupaten Jombang, 2024).

Namun penurunan APS pada kelompok usia 16-18 tahun menjadi 90,39% mengindikasikan masih ada hambatan pada jenjang SMA yang perlu dicermati warga. H.A.R. Tilaar dalam perspektif sosiologi pendidikan multikultural menekankan bahwa disparitas antara jenjang pendidikan sering berkaitan dengan faktor sosial ekonomi dan distribusi fasilitas. Harapan Lama Sekolah Jombang (13,57 tahun) melampaui rata-rata Jawa Timur (13,26 tahun), menandai proyeksi pendidikan yang relatif optimistis. Ekosistem pesantren dengan 203 pondok pesantren melengkapi sistem formal Dapodik; warga dapat mengintegrasikan jalur pendidikan formal dan non-formal ini sesuai kebutuhan keluarga. Akreditasi SMP yang 90% berada di level A dan B menunjukkan bahwa pilihan sekolah berkualitas tersedia merata di Jombang.

Sintesis Berita: Program Inklusif dan Prestasi Siswa Jombang

Dalam konteks kebijakan Merdeka Belajar, berita dari Kabupaten Jombang pada 2024-2026 menunjukkan pola yang konsisten: perluasan akses untuk siswa prasejahtera dan peningkatan prestasi akademik sekolah. Program BOS Kinerja yang menjangkau 183 SD dan SMP (2024), penyaluran PIP kepada 13.923 siswa SD dan 9.612 siswa SMP (2025), serta pembangunan Sekolah Rakyat yang menyasar keluarga desil 1-2 menggambarkan implementasi intervensi fiskal BOS-PIP-KIP yang dibahas dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Wardiman Djojonegoro melalui konsep "link and match" mengingatkan bahwa relevansi pendidikan vokasi penting; data BOS Kinerja yang meningkat menjadi 183 sekolah penerima mengindikasikan penguatan mutu satuan pendidikan secara bertahap. Mubyarto dalam perspektif human capital kerakyatan menekankan bahwa investasi pendidikan bagi keluarga prasejahtera berdampak langsung pada mobilitas sosial. Warga dapat memanfaatkan informasi penerima PIP melalui pip.kemdikbud.go.id serta memantau perkembangan Sekolah Rakyat Terintegrasi 8 yang dijadwalkan beroperasi penuh pada akhir Juli 2026 di Desa Tunggorono, Kecamatan Jombang.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Jombang

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Jombang?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Jombang dapat dicek secara daring melalui situs ban-pdm.id dengan memasukkan nama sekolah atau NPSN. Data akreditasi dari BAN-PDM mencakup seluruh jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK. Status akreditasi A, B, atau C tersedia untuk setiap satuan pendidikan di Jombang.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Jombang?

Pendaftaran PIP dilakukan melalui operator sekolah di Dapodik. Orang tua perlu melaporkan kondisi ekonomi keluarga kepada pihak sekolah. Status penerimaan dan pencairan PIP dapat dicek di pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN dan NIK siswa. Pada 2025, sebanyak 13.923 siswa SD Jombang menerima bantuan PIP.

Berapa jumlah SMP di Kabupaten Jombang dan bagaimana status akreditasinya?

Menurut data daftarsekolah.net, terdapat 130 SMP di Kabupaten Jombang, terdiri dari 48 sekolah negeri dan 82 swasta. Dari sisi akreditasi, 61 SMP (46,92%) telah meraih akreditasi A, 56 SMP (43,08%) akreditasi B, 10 SMP (7,69%) akreditasi C, dan sisanya belum terakreditasi.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Jombang?

Kabupaten Jombang memiliki tujuh perguruan tinggi, antara lain Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) berakreditasi Baik, Universitas PGRI Jombang (UPJB), Universitas Darul Ulum (UNDAR), Universitas Wahab Hasbullah (UNWAHA), STIKES Pemkab Jombang berakreditasi Baik Sekali, STIKES Bahrul Ulum, dan STIKES Husada Jombang.

Bagaimana cara mengetahui apakah anak terdaftar sebagai penerima BOS di sekolah di Jombang?

Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) diterima langsung oleh satuan pendidikan, bukan individu siswa. Warga dapat memantau penggunaan BOS melalui rapat komite sekolah atau melihat Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang wajib dipublikasikan. Besaran BOS 2025 untuk SD adalah Rp 950.000 per siswa per tahun dan SMP Rp 1.180.000 per siswa per tahun.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.